

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penginapan merupakan salah satu keperluan utama dari perjalanan untuk berbagai kepentingan, mulai dari berlibur hingga perjalanan bisnis. Bahkan keadaan dari penginapan yang dipilih dalam sebuah perjalanan dapat memengaruhi pandangan kita terhadap perjalanan yang sedang kita lakukan. Jenis penginapan yang ada pun beragam, mulai dari hotel, rumah singgah, hotel kapsul, villa, dan masih banyak lainnya.

Pembahasan mengenai penginapan ini akan berada di dalam lingkup *resort*. *Resort* yang akan dibahas termasuk kedalam kategori *resort rural*. Kategori *resort* ini mengutamakan suasana dari lokasi yang berada jauh dari perkotaan untuk pengunjung beristirahat dan berganti suasana (Lawson 1995). Aktivitas di penginapan semacam ini mengandalkan fasilitas yang disediakan dari pihak *resort*. Oleh karena itu, relasi antara pengunjung dan desain dari ruang yang akan ditinggali menjadi sangat penting untuk mencapai tujuan utama dari *rural resort*.

Penulis menggunakan salah satu data *resort* di daerah Bogor sebagai objek yang akan menjadi hasil akhir dari penelitian ini. Bagian dari *resort* di daerah Bogor yang akan penulis gunakan adalah bungalo. Berdasarkan *resort manual planning* yang penulis gunakan sebagai referensi, bungalo yang penulis gunakan memiliki minimal luasan 34m². Dengan kebutuhan dasar berupa dua tempat tidur, dua kamar mandi dan perlengkapannya, ruang tamu, dapur, dan sirkulasi yang memadai.

Resort di daerah Bogor yang penulis gunakan sebagai data penelitian memiliki potensi khusus, yaitu lokasinya yang berada di daerah bukit, serta akses yang dekat dari jalan tol. Pemandangan pegunungan dengan lingkungan yang ramah. Sehingga dengan pertimbangan ini, *resort* di daerah Bogor ini dapat menjadi solusi dari kejenuhan ruang publik dan kepadatan kota. *Short getaway* yang

menawarkan *private experience* bagi pengunjung dari berbagai kalangan dan tujuan, yang didukung oleh fasilitas yang tersedia di *resort*.

Data yang penulis kumpulkan dari beberapa narasumber mengenai *resort*, keamanan merupakan salah satu poin yang diperhatikan ketika mencari penginapan, terutama bagi mereka yang berlibur dengan manula, atau dengan anak-anak. Hal lain yang diperhatikan adalah kebersihan dan protokol kesehatan yang diterapkan di penginapan tersebut. Dengan keadaan pandemi seperti saat ini, protokol kesehatan menjadi poin penting yang perlu diperhatikan lebih dibandingkan sebelumnya.

Resort dan penginapan lainnya pasti mengalami penurunan drastis dalam fungsinya sebagai tempat menginap pada keadaan pandemi. Hal ini sangat wajar terjadi karena manusia kemungkinan besar memiliki gejala paranoid bila sedang berada di lingkungan berpenyakit menular, ataupun ketika sedang dalam keadaan pemulihan (Chatterji, 1964). Terlebih lagi, tinggi kemungkinan terjadinya kontak fisik saat pengunjung yang menginap di tempat umum yang sebelumnya digunakan oleh orang lain, baik dengan fasilitas-fasilitas yang ada di dalam penginapan, ataupun dengan orang lain yang ada di penginapan tersebut. Mayoritas masyarakat masih menghindari kegiatan bepergian. Jika seseorang memiliki keperluan mendesak yang mengharuskan untuk melakukan perjalanan, maka mereka memerlukan protokol atau perizinan yang rumit.

Sistem operasional dari penginapan diharapkan untuk melakukan perubahan besar sebagai respon dari keadaan pandemi yang mengutamakan kesehatan dan keselamatan pekerja maupun pelanggan. Hal ini juga dilakukan demi meningkatkan kepercayaan pelanggan untuk berlangganan di bisnis penginapan. (Gursoy & Chi, 2020)

Fokus pada riset yang dilakukan adalah terhadap manusia yang telah sadar akan pentingnya kebersihan setelah pandemi terjadi. Tentu setelah pandemi ini berakhir, masyarakat sudah memiliki kesadaran yang lebih tinggi untuk menjaga kebersihan. Maka dari itu, penginapan perlu melakukan penyesuaian dengan

perubahan yang telah terjadi di masyarakat, yaitu kebersihan fasilitas. Hal ini juga dapat membuka kemungkinan untuk mengembalikan minat orang untuk menggunakan *resort*.

Beberapa penginapan sudah menerapkan protokol kesehatan yang sesuai dengan ketentuan yang diperintahkan oleh WHO (*World Health Organization*). Tetapi dengan diterapkannya protokol ini, akan berdampak pada penurunan efektivitas dan fungsi dari penginapan itu sendiri. Tetapi bagaimana jika tempat penginapan dirancang sesuai dengan protokol kesehatan sejak awal? Tentu akan membantu memaksimalkan fungsi dari tempat penginapan tersebut.

1.2 Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana kita bisa mendekati upaya membangun kepercayaan pelanggan untuk tinggal di *resort* pada masa pandemi melalui desain interior dan desain furnitur?
- b. Bagaimana kita bisa mendesain bungalo dari sebuah *resort* di masa pandemi dengan desain furnitur yang mengutamakan keamanan pengunjung?

1.3 Tujuan Penelitian

Menemukan bentuk furnitur baru untuk bungalo yang lebih sesuai dengan pandangan masyarakat yang berubah setelah mengalami pandemi. Tingkat kepedulian terhadap higienitas lingkungan sekitar yang meningkat diharapkan dapat menjadi acuan dalam desain bungalo untuk menjadi bagian dari pertimbangan dalam membuat sebuah keputusan desain. Penelitian ini bertujuan sebagai pengingat bagi masyarakat untuk tidak melupakan keberadaan COVID-19, dan tetap waspada terhadap keadaan sekitar, juga keadaan diri sendiri.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Untuk Villa Bukit Pancawati :

Penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam menghadapi pandemi yang mungkin membuat perubahan cara pandang masyarakat terhadap *resort*. Membantu memberikan gambaran mengenai

sistem pembersihan dan pengelolaan yang disesuaikan dengan panduan yang dianjurkan oleh *World Health Organization* (WHO) demi menjunjung keamanan pengguna, baik dari pihak hotel maupun pengunjung hotel.

b. Untuk Pengunjung Villa Bukit Pancawati :

Memberikan pandangan mengenai protokol kesehatan yang diterapkan sebuah hotel agar menjadi pertimbangan dalam pemilihan hotel di masa pandemi. Menjadi pengingat bagi pengunjung untuk tetap waspada terhadap COVID-19 dalam masa inap di sebuah fasilitas penginapan.

c. Untuk desain furnitur dan interior :

Membukakan wawasan bagi desain furnitur, terutama desain interior, untuk menambahkan kepedulian terhadap kesehatan masyarakat sebagai salah satu poin yang harus diperhatikan.

1.5 Batasan Penelitian

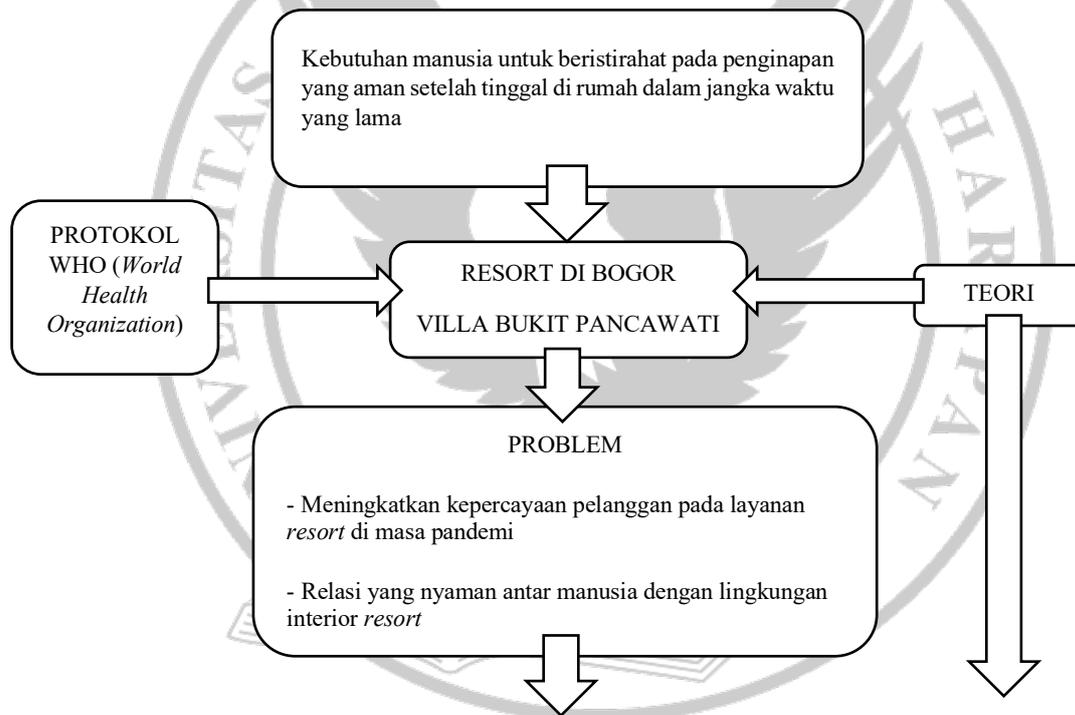
Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian yang dihasilkan dari riset bulan Agustus 2020 hingga Desember 2021, dimana pandemi sedang terjadi di seluruh dunia, sehingga data dan solusi yang ditawarkan akan menjadi relevan bila ditekankan dalam situasi pandemi. Penelitian ini dilakukan dengan Villa Bukit Pancawati sebagai data lokasi yang digunakan, lebih tepatnya di kamar bungalo dan lingkungan sekitarnya yang masih merupakan bagian dari bungalo seperti taman. Penulis menggunakan pendekatan teritorial sebagai kacamata dalam mendesain dan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai panduan dalam desain Villa Bukit Pancawati. Penelitian ini juga difokuskan pada furnitur sebagai bagian dari desain interior yang bersentuhan langsung dengan manusia penggunanya.

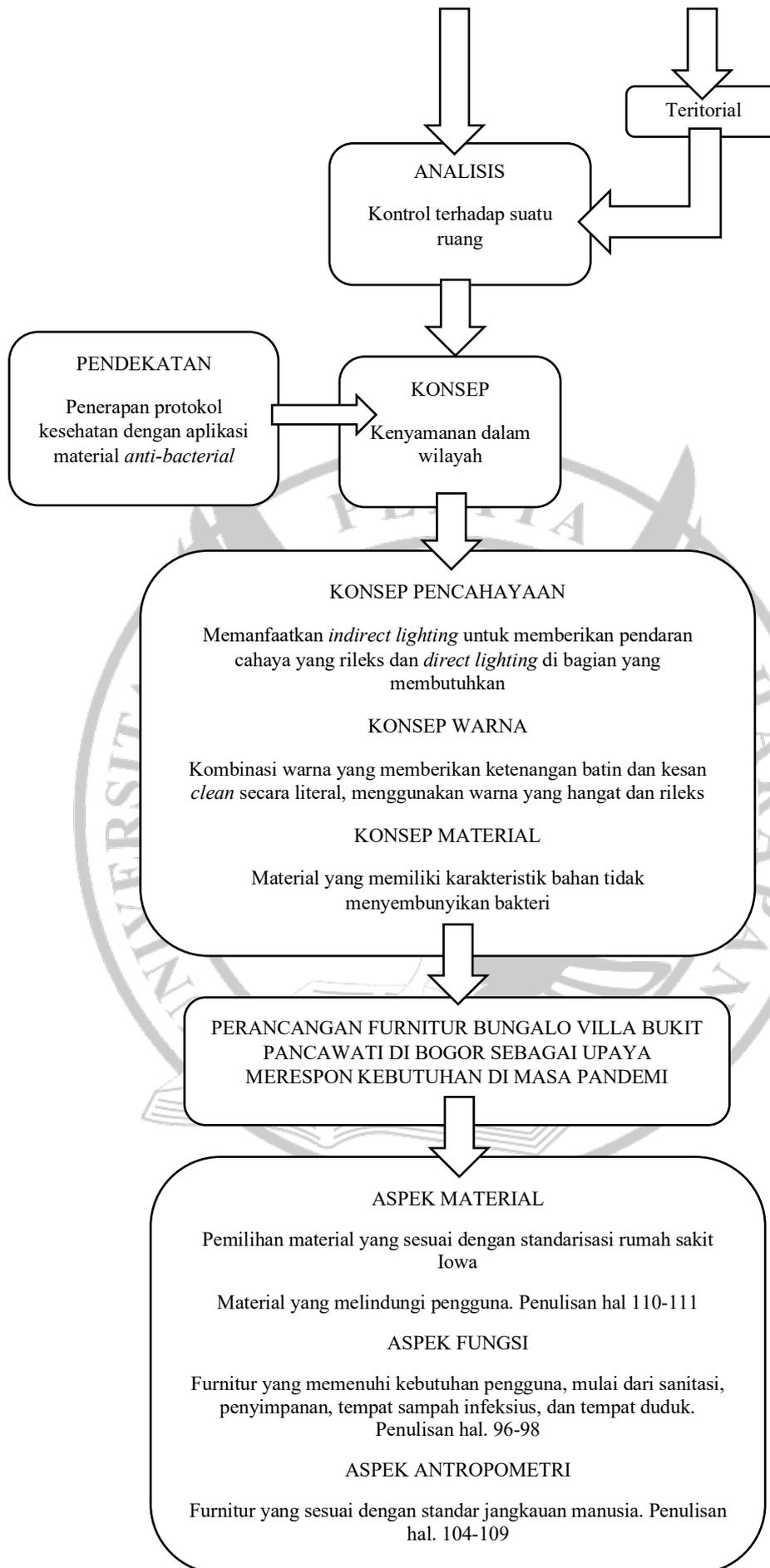
1.6 Metode Penelitian

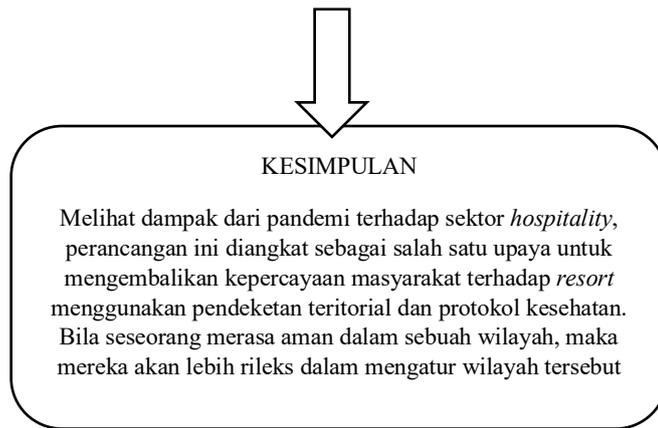
Pertimbangan dalam membuat sebuah desain bungalo di sebuah *resort* bertambah setelah terjadinya pandemi. Penelitian mengenai perubahan yang terjadi

dilakukan secara kualitatif melalui *survey*, *interview*, dan eksperimen di *workshop*. Dari data yang telah didapatkan, beberapa hal yang perlu dipertimbangkan mengenai *resort* adalah keamanan dan penerapan protokol kesehatan yang dapat memberikan ketenangan bagi pengguna. Hasil dari data yang telah dikumpulkan kemudian diimplementasikan di dalam desain kamar bungalo Villa Bukit Pancawati dengan pendekatan teritorial. Desain furnitur juga menjadi salah satu solusi dari permasalahan yang ditemukan setelah terjadinya pandemi.

1.7 Kerangka Berpikir







Gambar 1.1. Bagan Kerangka Berpikir
Sumber: Dokumentasi Pribadi

1.8 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan Tugas Akhir desain furnitur.

Bab satu berisi latar belakang tentang *resort* dan pengaruh pandemi terhadap cara pandang masyarakat mengenai *resort*, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan alur berpikir penelitian.

Bab dua menjelaskan teori dasar mengenai *rural resort*, *manual planning resort*, dan teori pendukung desain furnitur. Pada bab ini juga berisi konsep perancangan desain.

Bab tiga berisi kondisi *existing* dari lokasi, yaitu Villa Bukit Pancawati dan pembaharuan desain lokasi tersebut. Pada bab ini juga berisi alternatif desain furnitur.

Bab empat berisi analisis lanjutan dari bab tiga mengenai data Villa Bukit Pancawati Bogor *resort*. Analisis berupa implementasi desain interior dan furnitur.

Bab lima berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan analisis proyek desain interior dan furnitur dan keberhasilan perancangan.